

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi

Putri Nur Aini<sup>1</sup> Listya Sugiyarti<sup>2</sup>

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [putrinuraini177@gmail.com](mailto:putrinuraini177@gmail.com)<sup>1</sup> [listya.sugiyarti@unpam.ac.id](mailto:listya.sugiyarti@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi, Perusahaan Sektor Industri Consumer Non Cyclical Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi data panel dengan menggunakan Eviews Versi 13 Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Perusahaan Sektor Industri Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022 yang berjumlah 11 perusahaan dengan tahun penelitian selama 5, tahun total data penelitian yang diperoleh sebanyak 55 data laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Capital Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Kepemilikan Manajerial dengan dimoderasi Corporate Social Responsibility (CSR) Memperlemah Terhadap Agresivitas Pajak, Pertumbuhan Penjualan dengan dimoderasi Corporate Social Responsibility (CSR) Memperlemah Terhadap Agresivitas Pajak, dan Capital Intensity dengan dimoderasi Corporate Social Responsibility (CSR) Memperlemah Terhadap Agresivitas Pajak

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, Agresivitas Pajak, Corporate Social Responsibility.

### Abstract

*This research aims to analyze and obtain empirical evidence of the influence of Managerial Ownership, Sales Growth and Capital Intensity on Tax Aggressiveness with Corporate Social Responsibility (CSR) as a Moderating Variable, Non Cyclical Consumer Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2018 - 2022 This research is quantitative research using secondary data. The data analysis method used is a panel data regression test using Eviews Version 13. The population used in this research is Non Cyclical Consumer Industrial Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018 - 2022, totaling 11 companies with 5 years of research, the total year of research data obtained was 55 financial report data. The results of this research partially show that the influence of Managerial Ownership has no effect on Tax Aggressiveness, Sales Growth has no effect on Tax Aggressiveness, Capital Intensity has an effect on Tax Aggressiveness. Managerial Ownership moderated by Corporate Social Responsibility (CSR) Weakens Tax Aggressiveness, Sales Growth moderated by Corporate Social Responsibility (CSR) Weakens Tax Aggressiveness, and Capital Intensity moderated by Corporate Social Responsibility (CSR) Weakens Tax Aggressiveness*

**Keywords:** Managerial Ownership, Sales Growth, Capital Intensity, Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Indonesia terkenal sebagai negara yang berkembang dalam suatu sumber daya alam yang telah mengendalikan dalam penerima pajak maka suatu sumber, dapat memiliki wilayah indonesia yang sangat strategis. Kepemilikan Manajerial dalam sebuah perusahaan terdiri dari pihak komisari direksi dalam peran penting yang membuat sebuah kebijakan dalam perusahaan yang mempunyai suatu investasi, pembagian dividen, dan kebijakan pajak seperti agresivitas pajak. Maka akan Semakin besar tingkat kepemilikan manajerial terhadap saham di perusahaan maka kepemilikan manajerial memiliki dua kepentingan, yakni kepentingan pemegang saham beserta kepentingan terhadap untuk menjalankan perusahaan peningkatan aktivitas operasional dan nilai perusahaan (Damayanti, 2021). Pertumbuhan penjualan dalam perusahaan akan meningkat dengan sebuah laba maka akan menunjukkan hasil penjualan ini dapat mempergunakan sebuah keberhasilan dalam investasi yang meningkat dari pada tahun sebelumnya Apabila pertumbuhan penjualan meningkat maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dari penjualan mengalami peningkatan sehingga laba perusahaan otomatis meningkat. Selain itu, tolak ukur perkembangan suatu perusahaan juga dapat dilihat melalui pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pada penelitian ini menggunakan memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan besarnya pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya (Kartiko, 2021).

Menurut (Trivita, 2022) *capital intensity* dapat menjadi penyebab terjadinya penghindaran pajak. *Capital intensity* adalah besarnya aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh Sehingga semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin besar beban depresiasi, serta beban depresiasi dapat mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Agresivitas Pajak dengan adanya manajemen untuk mengurangi besarnya beban pajak dibandingkan dengan yang seharusnya dibayar oleh pelaku usaha. dengan adanya pengurangan pajak yang terdapat perusahaan yang mengalami tindakan perencanaan pajak, dalam agresivitas pajak yang tidak sesuai peraturan undang – undang akan menimbulkan penyelewengan pajak, jika tidak dibayarkan akan menimbulkan kerugian besar, sedangkan bagi perusahaan profitabilitas adalah tujuan utama sehingga beban pajak akan membuat tujuan itu tidak tercapai. Agresivitas pajak perusahaan ialah satu diantara metode perusahaan untuk meminimalisir pajak yang mempunyai beban dengan melalui cara legal ataupun tidak legal, atau tindakan dengan tujuan untuk meminimalkan keuntungan yang terkena pajak dari perusahaan dengan menggunakan rencana pajak, baik melalui rencana yang legal ataupun yang tidak legal (Trivita, 2022).

CSR suatu hubungan baik dengan masyarakat, yang mempunyai dampak jangka panjang bagi perusahaan, tidak hanya mengejar laba saja, namun sejalan dengan kesejahteraan sosial ataupun perlindungan terhadap lingkungan (Pengukuran CSR dalam penelitian ini yaitu menggunakan biaya CSR. Perseroan mengungkapkan CSR di dalam laporan tahunan dan terdapat juga sustainability report yang menjadi kelemahan dalam pengungkapan CSR yakni tidak ada standar baku bentuk pelaporan yang seharusnya dibuat dan dipublikasi oleh perseroan. Corporate Social Responsibility (Purwanto dkk, 2022). Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
4. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?

5. Apakah Kepemilikan Manajerial dengan dimoderasi Corporate Social Responsibility berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak?
6. Apakah Pertumbuhan Penjualan dengan dimoderasi Corporate Social Responsibility berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak?
7. Apakah Capital Intensity dengan dimoderasi Corporate Sosial Responsibility berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak?

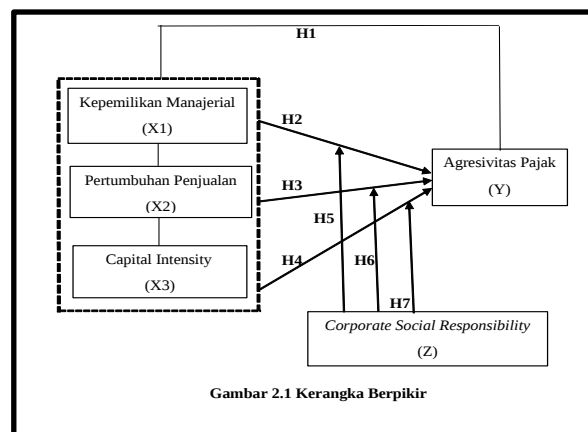
## Landasan Teori

Landasan Teori adalah salah satu bagian yang ada didalam suatu penelitian yang berisi tentang teori-teori dan juga hasil penelitian yang berasal dari studi kepustakaan. Bagian ini berfungsi sebagai kerangka teori yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan penelitian.

1. Teori Agensi. Teori ini dengan adanya keterkaitan dalam suatu hubungan dengan pihak yang telah memberikan suatu kewenangan pada suatu kontrak yang telah memberikan kewenangan untuk menjalankan suatu jasa dalam kepentingan yang dimana dalam keputusan itu telah dibuat oleh perusahaan tertentu (Husnayetti, 2023).
2. Teori Keagenan. Teori Keagenan ini sangat relevan untuk menerapkan Agresivitas Pajak di suatu perusahaan, kepentingan agen dan principal yang telah memberikan suatu dampak kebijakan perusahaan, untuk menjelaskan adanya permasalahan dalam principal maupun pengelolaan perusahaan, maka dengan agen aset yang telah dapat suatu risiko untuk pengelolaan pada perusahaan (Komara dkk, 2022).
3. Teori legitimasi. Teori legitimasi perusahaan yang didapat untuk meningkatkan kualitas dalam jangka waktu yang panjang dengan melalui respon positif yang diperoleh perusahaan memiliki tanggung jawab kepada tuntutan atau harapan masyarakat karena adanya tanggung jawab sosial perusahaan maka dapat mengelola suatu pengembangan perusahaan (Hidayat, 2020).

## Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2022:60) dalam penelitian Kerangka berpikir merupakan teoritis pertautan antar variabel yang akan teliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Jadi dalam hubungan teori agensi dengan kepemilikan manajerial yaitu dalam jumlah saham kepemilikan manajemen saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan (Asalam, 2022). Oleh karena itu, pada setiap penyusunan paradigma harus didasarkan pada kerangka berpikir. kerangka berpikir dalam penelitian ini, secara sistematis dan sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- ▶ = Pengaruh secara parsial  
-----▶ = Pengaruh secara simultan

### **Pengembangan Hipotesis**

Sugiyono (2022:103), menjelaskan bahwa adanya hipotesa penelitian jawaban semua rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah ini dinyatakan bahwa bentuk kalimat yang dikatakan jawaban yang diperoleh dengan melalui pengumpulan data, hipotesa ini dapat dikatakan dengan adanya jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian dan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial perusahaan maka akan semakin rendahnya tingkatnya, kepemilikan manajerial oleh manajemen yang diukur dari persentase saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa pada kepemilikan manajerial, manajer memegang dua kendali yakni sebagai manajer dan juga pemegang saham. (Asalam, 2022). Menurut (Azzahra, 2023) pertumbuhan penjualan merupakan suatu tingkat keberhasilan perusahaan, proses petukaran dengan barang dan jasa yang akan dijual dalam sebuah prodak efisien untuk penjualan akan mengarah kepada pertumbuhan penjualan. Bertujuan untuk mengukur yang diperjualkan dan membandingkan dari tahun ke tahun dengan memiliki hasil peningkatkan dan penurunan. Menurut (Wulandari, 2023) dengan perusahaan ini dapat memanfaatkan biaya aset tetap untuk menekan adanya beban pajak perusahaan akan menunjukkan Capital Intensity dalam kemampuan perusahaan yang mengalokasikan suatu modal keuntungan baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan ini berdasarkan 26 landasan, aktiva tetap yang akan menyusut sehingga beban penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu contoh agresivitas pajak secara legal adalah pemanfaatan peraturan pajak yang belum jelas secara pastinya terkait perlakuan maupun tarif yang digunakan. Dalam perusahaan itu bersifat dengan agresif dalam mengurangi beban pajak yang ditanggung apabila pemanfaatan celah ilegal dan legal secara besar dan hal tersebut cukup berpotensi merugikan negara serta ada kemungkinan terkena sanksi ataupun denda (Damayanti, 2021). H1: Diduga Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak.
2. Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. Kepemilikan Manajerial dalam perusahaan yang akan membuat manajer ini untuk mempertimbangkan perusahaan tidak hanya sebagai jajaran manajemen, tetapi juga sebagai pemegang saham perusahaan. Sehingga manajer memiliki kewajiban mengelola perusahaan dalam pemegang saham dalam pengendalian perusahaan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi manajemen cenderung melakukan agresivitas pajak mengurangi beban pajak yang dibayarkan perusahaan. Hipotesis ini didkung dengan penelitian (Asalam, 2022), H2: Diduga Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
3. Pertumbuhan penjualan terhadap Agresivitas Pajak. Pertumbuhan Penjualan dari suatu keberhasilan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pertumbuhan penjualan dimasa yang akan datang, maka perusahaan dapat memiliki kinerja yang baik maka faktor perusahaan akan tingkat penjualan relative tinggi untuk melakukan pembayaran pajak dan mendapatkan keuntungan besar dalam penjualan perusahaan yang akan meningkat. Hasil penelitian Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra, 2023). H3: Diduga Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

4. *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Capital Intensity* dapat menunjukkan dengan perusahaan yang berinvestasi dengan suatu aset tetap dan perusahaan akan mengalami penyusutan dan beban penyusutan di laporan keuangan dalam suatu keberadaan aset tetap yang telah memiliki perusahaan, akan diikuti dengan adanya beban penyusutan aset tetap akan meningkat dapat, menjadi pengurang atas penghasilan bruto. Hal ini didukung dengan penelitian (Asalam, 2022). H4: Diduga *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. Kepemilikan Manajerial bagian dari struktur tingkat kepemilikan manajemen yang secara aktif ikut dalam mengukur proporsi saham yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun dinyatakan presentase dengan pengelola perusahaan maka semakin kecil para manajer juga ikut konsekuensi dari keputusan yang diambil (Irawati, 2019). *Corporate Social Responsibility* sehingga akan menyebabkan semakin besar peluang pada perusahaan untuk menghindari pembayaran pajaknya. Karena beberapa item CSR bisa dimanfaatkan perusahaan agar dijadikan pengeluaran dengan cara dibebankannya untuk biaya sehingga nantinya akan meminimalisir pendapatan bruto. Penghasilan bruto akan mempengaruhi jumlah pembayaran pajak, akan menjadikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Komara dkk, 2022) Agresivitas pajak pada perusahaan yang akan diimplementasikan pada Perencanaan agresivitas pajak lebih mengacu pada suatu tindakan legal pada usaha memperkecil pajak yang harus dibayar, manfaat agresivitas pajak pada perusahaan untuk efisiensi pajak yang dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah, sehingga keuntungan yang diperoleh pemilik akan besar serta penghematan pajak tersebut dapat dialokasikan untuk investasi (Husnayetti, 2023). H5: Diduga Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan, dan *Capital Intensity* berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.
6. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. Pertumbuhan Penjualan merupakan keberhasilan investasi dalam periode tahun lalu dan dapat diprediksi penjualan periode tahun sekarang, pertumbuhan penjualan dapat digunakan suatu indikator dalam persaingan penjualan perusahaan industry maka bisa dilihat dari peningkatan penjualan yang semakin meningkat dalam keuntungan tertentu (Nusnayetti, 2023). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam upaya perusahaan untuk menaikkan sebuah pebisnis untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, maka dari kegiatan dalam perusahaan kepada lingkungan yang berdampak operasional perusahaan, dalam komunikasi sosial akan berdampak adanya kegiatan lingkungan dan kegiatan lingkungan ekonomi khusus yang berkepentingan ini terhadap corporate social responsibility (Purwanto dkk., 2022). Agresivitas pajak menurut (Trivita, 2022) yaitu sebuah tindakan yang akan disusun dalam rangka meminimalisir yang sudah terjadi dalam pengurangan maka dari hasil pajak akan menggunakan perencanaan. H6: Diduga Pertumbuhan Penjualan (Nusnayetti, 2023) dan *Corporate Social Responsibility* tertentu (Nusnayetti, 2023) berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak (Trivita, 2022).
7. Pengaruh *Capital Intensity* dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. *Capital Intensity* disebut dengan intensitas modal dalam kegiatan penanaman modal yang telah didapat untuk sebuah investasi dalam bentuk aktiva tetap perusahaan akan menjelaskan bahwa intensitas modal memberikan gambaran banyaknya aset yang telah diinvestasikan perusahaan aktiva tetap. (Trivita, 2022). Menurut (Kartiko, 2021) *Corporate social responsibility* laporan memiliki sebuah 2 jenis laporan dari bagian laporan tahunan atau terpisah dari laporan tahunan, yaitu laporan keberlanjutan. Pedoman standar

pelaporan aktivitas CSR pada laporan keberlanjutan dikembangkan oleh the Global Reporting Initiative (GRI) yang telah diterapkan di seluruh negara. Agresivitas Pajak yang dapat dilakukan suatu tindakan dengan tujuan biaya pajak yang akan diperkirakan untuk disimpulkan dalam usaha untuk mengurangi biaya pajak. (Yulianto, 2023). H7: Diduga *Capital Intensity* (Trivita, 2022) dan *Corporate Social Responsibility* Kartiko, 2021) berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak (Yulianto, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam suatu penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif dimana sumber data tersebut dalam sebuah penelitian ini merupakan hasil dari suatu data sekunder atau kuantitatif menurut sugiyono (2021:16), dalam penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat yang dapat digunakan dari pada populasi kuantitatif *artistic*. Dalam suatu penelitian ini dapat membutuhkan suatu pengujian dan membuktikan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan dan mengetahui berpengaruh dalam suatu variabel – variabel.

### **Variabel Penelitian**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2021:69) Variabel terikat dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak (Y). (Asalam, 2022) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Damayanti, 2021)

#### **Variabel Independen**

Variabel Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Menurut Sugiyono (2021:69) Variabel bebas yang dapat dipengaruhi yang menjadi sebab adanya perubahan suatu symbol dari variable terikat (dependent). Penelitian variabel bebas dapat digunakan Kepemilikan Manajerial (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2), dan *Capital Intensity* (X3). *Corporate Social Responsibility* dengan Variabel Moderasi (Z).

### **Kepemilikan Manajerial**

Perusahaan memungkinkan menjadi indikator melakukan pajak agresif. ETR yang tinggi menunjukkan tingkat keagresivitasan perusahaan yang rendah, sedangkan ETR yang rendah menunjukkan adanya keagresivitasan perusahaan terhadap pajak (Lestari, 2019), dapat dirumuskan sebagai berikut : Effective Tax Rate (ETR) = Sumber: (Juliarto, 2019), menghitung kepemilikan manajer dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber : (Yulianto, 2023).

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan salah satu suatu prodak atau jasa perusahaan yang telah menerima pasar, dan telah mengukur tingkat pertumbuhan penjualan dalam suatu pendapatan

yang telah didapatkan hasil dari penjualan tersebut. Pertumbuhan Penjualan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t^{-1}}{\text{Penjualan } t^{-1}}$$

Sumber : (Azzahra, 2023)

### **Capital Intensity**

Maka dapat menyatakan bahwa pengukuran *Capital Intensity* dapat membandingkan dengan antara aset tetap bersih dengan total aset, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Capital Intensity (CAPIN)} = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Trivita, 2022)

### **Variable Moderasi (Z)**

#### **Corporate Social Responsibility**

Cara pengukuran *Corporate Social Responsibility* dalam kinerja ini dapat diukur dalam, suatu bentuk sumbangan perusahaan yang telah dilakukan dengan sepanjang tahun.

$$\text{Rumus CSR: } \text{CSRI}_{iy} = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI<sub>iy</sub> : CSR Indeks perusahaan

y x<sub>yi</sub> : nilai 1 jika item y diungkapkan; nilai 0 jika y tidak diungkapkan

n<sub>i</sub> : Jumlah item untuk perusahaan y (n<sub>i</sub> < 91).

Sumber : (Damayanti, 2021).

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2021:126) populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas karakteristik oleh penelitian, perusahaan sektor industri *Consumer Non cyclical* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan kuantitas populasi dalam penelitian yang telah menggunakan sampel seperti : dana, waktu dan tenaga yang telah terbatas. Sampel yang terkumpul harus benar – benar representatif (mewakili), Sugiyono (2021:127).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. Sampel yang digunakan yaitu 94 data pengamatan sekunder bersumber dari 11 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian dari masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Kepemilikan Manajerial yang dihitung dengan rasio kepemilikan manajerial menunjukkan nilai probality sebesar  $0.3267 > 0,05$ . Dengan tingkat signifikan sehingga hipotensis kedua (H2) ditolak sehingga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022 secara parsial. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun oleh penulis yang akan menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai probality sebesar  $0.7090 > 0,05$ . Dengan tingkat signifikan sehingga hipotensis ketiga (H3) ditolak sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak Perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022 secara parsial. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun oleh penulis yang akan menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. Berdasarkan hasil penelitian variabel *Capital Intensity* menunjukkan nilai probality sebesar  $0.0097 < 0,05$ . dengan tingkat signifikan sehingga hipotensis keempat (H4) diterima sehingga *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022 secara parsial.
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan dimoderasi Agresivitas Pajak. Berdasarkan hasil Moderated Regression Analysis (MRA) Struktur 1 terlihat bahwa nilai signifikansi (prob) X1.M yang merupakan interaksi perkalian Kepemilikan Manajerial (X1) dengan *Corporate Social Responsibility* (Z) tersebut di atas memiliki nilai sebesar 0.2202 sehingga nilai prob X1.M  $> 0,05$  atau ( $0.2202 > 0,05$ ). Dengan tingkat signifikan sehingga hipotensis keempat (H4) tidak berpengaruh negatif antara kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak dengan moderasi.
5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil Moderated Regression Analysis (MRA) Struktur 2 terlihat bahwa nilai signifikansi (prob) X2.M yang merupakan interaksi perkalian Pertumbuhan Penjualan (X2) dengan *Corporate Social Responsibility* (Z) tersebut di atas memiliki nilai sebesar 0.3592 sehingga nilai prob X2.M  $> 0,05$  atau ( $0.3592 > 0,05$ ). Dengan tingkat signifikan sehingga hipotensis kelima (H5) tidak berpengaruh negatif antara pertumbuhan penjualan terhadap agresivitas pajak dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022 secara parsial. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun oleh penulis yang akan menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan Terhadap agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap dengan dimoderasi *corporate social responsibility*.
6. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil Moderated Regression Analysis (MRA) Struktur 3 terlihat bahwa nilai signifikansi (prob) X3.M yang merupakan interaksi perkalian *Capital Intensity* (X3) dengan *Corporate Social Responsibility* (Z) tersebut di atas memiliki nilai sebesar 0.1378 sehingga nilai prob X3.M  $> 0,05$  atau ( $0.1378 > 0,05$ ). Dengan tingkat signifikan sehingga hipotensis keenam (H6) tidak berpengaruh negatif antara *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022 secara parsial. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun oleh penulis yang akan menyatakan bahwa *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Tidak berpengaruh dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility*.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya berpengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. dari hasil analisis data ini dapat mengujian hipotesis dan pembahasan maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa: Kepemilikan

Manajerial, Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada secara bersama-sama dalam (simultan) berpengaruh dalam Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. Hal ini dikarenakan Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, pada perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. *Capital Intensity* secara parsial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, pada perusahaan Sektor *Consumer Non cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility* Tidak Memperkuat Terhadap Agresivitas Pajak, pada perusahaan ini pada Sektor *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dengan dimoderasi *Corporate Social Responsibility* tidak memperkuat Terhadap Agresivitas Pajak, pada perusahaan ini pada Sektor *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. *Corporate Social Responsibility* Tidak Memperkuat antara *Capital Intensity* dan Agresivitas Pajak perusahaan pada Sektor *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak selespas dari adanya keterbatasan yang bisa dijadikan sarn untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

1. Populasi pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s terdapat adanya jumlah sampel yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh sebagai sampel sangat sedikit relative.
2. Jumlah sektor perusahaan untuk penelitian ini hanya menggunakan satu sektor saja yaitu sektor *Consumer Non Cyclical*s sehingga tidak dapat mencakup semua hasil temuan dari perusahaan yang terdafatr di BEI.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak sangat luas dan banyak dalam penelitian ini 3 variabel indepeden dan 1 variabel moderasi yang ternyata masih belum cukup luas pengaruhnya terhadap variabel dependen moderasi.
4. Penelitian ini hanya menggunakan lima tahun periode penelitian sehingga kurang memperoleh hasil yang diharapkan diharapkan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan oleh penelitian, penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga banyak yang perlu diperbaiki untuk penelitian berikutnya. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat diharapkan coba tidak fokus pada variabel moderasi ini saja tapi coba dengan variabel lain kemungkinan bisa moderasi semua variabel independen seperti Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi.
2. Bagi penelitian ini dapat menambahkan dengan variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ari, I. R. H., & Damayanti, T. W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak: Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Ichbal Rachmat Hidayat Ari S, Theresia Woro Damayanti*, 8(2), 329–343.

- Azzahra, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Utang Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i1.191>
- Baringbing, M. R., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur .... Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 2. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1375%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/download/1375/799>
- Christina, M. W., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5076–5083. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1858>
- Diandra, S. M., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Beban Iklan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 188–202. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i2.142>
- Hafizh, F. R., & Asalam, A. G. (2022a). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, Dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 459–467.
- Hafizh, F. R., & Asalam, A. G. (2022b). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, dan Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(2), 459–467.
- Komara, V., Kurniawan, & Yonata, H. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4900–4916. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4046/pdf>
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–19.
- Kurniawati, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Profita*, 12(3), 408. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.004>
- Lestari Yuli Prastyatini, S., & Yesti Trivita, M. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>
- Mochamad Romdhon, Erik Kartiko, S. N. (2021). Pengaruh Firm Size dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel.
- Muhamad Abdul Latif, & Ajimat Ajimat. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 390–401. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.2063>
- Nurwati, Husnayetti, S. R. C. (2023). Pengaruh corporate governancedan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2020. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 7(1), 89–102. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1007>
- Purwanto, E., Rentor, A. B., & Hadi, M. N. (2022). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi*, 14(November), 330–345.

- Putri, N. R., & Irawati, W. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Effective Tax Rate terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.1971>
- Ramdani, J., & Yulianto, Y. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Food Dan Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Pundi*, 7(2), 269. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.492>
- Rosadani, N. S. P., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 27–39.
- Sugiyono (2021:227), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D Bandung, Alfabeta
- Sugiyono (2022:103), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D Bandung, Alfabeta